

SARI

GEOLOGI DAN STUDI LINGKUNGAN PENGENDAPAN SATUAN BATUGAMPING JONGGRANGAN DAERAH SAMIGALUH DAN SEKITARNYA KECAMATAN SAMIGALUH KABUPATEN KULON PROGO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh :
Selvy Indah Era Wardani
111.080.103

Daerah penelitian secara administratif terletak di Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, D.I. Yogyakarta. Secara geografis terletak pada koordinat 409000 – 414000 dan 9146000 – 9152000 UTM zona 49. Luas daerah penelitian adalah kurang lebih 30km² dengan panjang dari utara ke selatan 6km dan panjang dari barat ke timur 5km. Aspek geologi dan Lingkungan pengendapan akan menjadi objek penelitian yang diangkat pada skripsi ini.

Geomorfologi daerah penelitian dibedakan menjadi 2 bentuk asal, yaitu bentuk asal denudasional dengan bentuklahan berupa perbukitan terdenudasi (D1) dan bentuk asal fluvial dengan bentuklahan dataran alluvial (F1), bentuklahan tubuh sungai (F2) dan bentuklahan gosong sungai (F3). Pola pengaliran yang berkembang di daerah penelitian adalah sundendritik. Stratigrafi daerah penelitian dibagi menjadi 3 satuan batuan dari tua ke muda, yaitu satuan breksi Kaligesing berumur Oligosen akhir – Miosen awal, satuan batugamping Jonggrangan berumur Miosen awal – Miosen tengah (N8-N10) dan satuan endapan aluvial. Hubungan stratigrafi antara satuan breksi Kaligesing dengan satuan batugamping Jonggrangan adalah tidak selaras, sedangkan antara satuan batugamping Jonggrangan dengan satuan endapan aluvial adalah tidak selaras. Struktur geologi yang berkembang di daerah penelitian adalah kekar – kekar dengan arah umum N262°E/ 62° dan N321°E/62° dan sesar mendatar dengan nama *Right Slip Fault* (Rickard, 1979).

Lingkungan pengendapan satuan batugamping Jonggrangan adalah lingkungan pantai dan pasang surut (beach and tidal flat) sampai neritik (Richards, 1989a) dan lingkungan neritik tengah – neritik luar (Barker, 1960).

ABSTRACT

**GEOLOGI AND DEPOSITIONAL ENVIRONMENT OF SATUAN
BATUGAMPING JONGGRANGAN, SAMIGALUH SUB-DISTRICT, KULON
PROGO REGENCY, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

By:
Selvy Indah Era Wardani
111.080.103

The studied is located on Samigaluh district, Kulon Progo regency, Daerah Istimewa Yogyakarta. It's precisely located on X: 409000 – 414000 and Y: 9146000 – 9152000 based on UTM 49 Zone. The studied area is approximately 30 km². The thesis emphasizes the effort to understanding geological aspect, and depositional environment of the object which become the main concern of it.

Based on geomorphic consideration, the studied area is distinguished into two basic form, the denudation basic form, which is subdivided into eroded hills (D1), and the fluvial basic form which is divided into alluvial plain (F1), the river body (F2) and point bar (F3). The stratigraphy of the studied area is subdivided lithostratigraphically into three different rock unit based on lithology similarity supported by comparing its against previous research which conducted on the same area. From oldest to youngest respectively are Satuan breksi Kaligesing (Late Oligocene – Early Miocene), Satuan batugamping Jonggrangan (Early Miocene – Middle Miocene) and Satuan endapan aluvial (Holocene). Stratigraphic relationships between satuan breksi Kaligesing and satuan batugamping Jonggrangan is unconformity, while between satuan batugamping Jonggrangan and satuan endapan aluvial is unconformity. Geological structure that developed in the studied area is joints with general direction N 262°E/62° and N321°E/ 62°and slip fault named Right Slip Fault (Rickard , 1979).

Depositional environment of satuan batugamping Jonggrangan is from beach and tidal flats to neritic environments (Richards, 1989a) and middle neritic to outside neritic (Barker, 1960).